

# Sejarah dan Perkembangan Teater Prancis

## Abad ke-17 sampai abad ke-20

(Catatan Kuliah Pengkajian Drama Prancis)

Suma Riella Rusdiarti

Teater Prancis Abad XVII :

### TEATER KLASIK

Doktrin Teater Klasik (*Les règles des trois unités*)

Berdasarkan pada keinginan untuk setia pada realitas dan rasionalitas, pementasan sebuah lakon masa itu juga harus “nyata dan logis”. Penonton harus melihat sesuatu yang nyata : “*une action véritable*”.

1. *l'unité de temps* (kesatuan waktu)

Waktu cerita tidak boleh lebih dari 24 jam atau satu hari satu malam.

2. *l'unité de lieu* (kesatuan tempat)

Tempat kejadian tidak boleh lebih dari satu

3. *l'unité d'action* (kesatuan laku)

Konflik tunggal.

Di samping itu ada juga konsep *vraisemblance- bienséances* :

teater harus menampilkan sesuatu yang masuk akal atau tampak masuk akal sesuai dengan logika norma-norma yang berlaku dalam masyarakat masa itu.

Adegan-adegan yang dilarang, misalnya adegan duel, pembunuhan atau pertumpahan darah, adegan porno atau yang dianggap porno masa itu.

Genre-genre yang ada waktu itu tragedi, tragi-komedi dan komedi.

Pengarang-pengarang utama masa itu:

Tragedi/tragi-komedi: Jean Racine dan Pierre Corneille

Komedi : Molière

## **Seni BAROK**

Seni barok berkembang pesat di seluruh Eropa mulai pertengahan abad XVI hingga sebagian besar abad XVII. Menyebarkan dengan pesat berkat jasa para misionaris khususnya ordo jesuit hingga ke Amerika Selatan dan Meksiko.

Barok dalam teater

Teater dalam seni barok merupakan sebuah lakon, ilusi dan seremoni.

Ciri-ciri teater barok:

1. Kegilaan dan Penyamaran
2. Ketidaktetapan dan Keraguan
3. Duplikasi
4. Teater di dalam teater
5. Estetika baru

Penggemar petualangan akan sangat menyukai bentuk teater ini yang penuh intrik, parodi, penyamaran, adegan kekerasan, dekor spektakuler, kostum-kostum mewah dan warna-warni serta adegan-adegan penuh keajaiban.

## **Teater Barok di Prancis**

Di Prancis perkembangannya tertahan karena kuatnya dominasi klasisisme. Meskipun demikian bukan berarti teater barok tidak berkembang sama sekali di Prancis. Beberapa karya Corneille terlihat pengaruh teater barok.

Pengarang teater barok Prancis: Routrou dan Mairet.

Bahkan pada tahun 1666 pernah tercatat sebuah lakon barok : *Les plaisirs de l'île enchantée* dimainkan di Versailles di hadapan Louis XIV.

## **TEATER PRANCIS ABAD XVIII**

✓ Situasi Umum

Dibandingkan dengan abad XVII yang serba stabil dan teratur, abad XVIII merupakan abad yang menyimpan potensi bagi sebuah gerakan/ledakan yang dahsyat dari krisis sosial-ekonomi yang telah dirintis pada abad-abad sebelumnya. Setelah kematian Louis XIV (1715) wibawa monarki absolut makin menurun. Golongan bangsawan dan bourgeois menuntut kebebasan lebih. Gaya hidup yang masih berfoya-foya tanpa memikirkan keadaan rakyat yang makin miskin menyebabkan krisis sosial, ekonomi dan politik yang berkepanjangan dan mencapai puncaknya pada revolusi 1789.

✓ Kehidupan Sosial-Budaya

Istana bukan lagi pusat kehidupan intelektual dan seni, tetapi justru menjadi sasaran kritik kaum cendekiawan. Peran istana digantikan oleh *Salon, Café, Club*. Mereka berkumpul di S,C,C untuk berdiskusi, berdebat dari masalah seni-budaya, kemudian berkembang ke filsafat, sosial, politik, moral, agama dengan tujuan untuk menjamin kebahagiaan manusia di dunia (*bonheur terrestre*).

Salon-salon terkenal: Mme du Deffand; Mme de Tencin; Mlle De Lespinasse.

Café-café terkenal: Café de la Régence; Café Procope; Café Laurent.

Club de l'Entresol : Hôtel du président Hénault; Place Vendôme.

✓ Lahirnya genre baru

Berawal dari kritik DIDEROT terhadap genre komedi yang dianggap terlalu ringan dan terlalu sering melecehkan keburukan fisik dan moral manusia; dan genre tragedi yang dianggap tidak menyentuh realitas kehidupan manusia. Diderot menawarkan genre baru yaitu *drame* yang disebutnya sebagai *le genre serieux*.

- bentuk lebih bebas, tidak lagi terikat *les trois unités*
- tokoh utama biasanya kaum bourgeois dari berbagai profesi (*drame bourgeois*)
- hubungan sosial-keluarga tokoh ditonjolkan : tragedi domestik

Karya-karya DIDEROT: *le Fils Naturel* (1757) ; *le Père de famille* (1758)

BEAUMARCHAIS (1732 - 1799):

Karya-karya Beaumarchais dianggap sebagai perwujudan yang paling tepat dari ide Diderot tentang *drame*. Bahkan para kritikus masa itu melihat bahwa karya-karya Beaumarchais merupakan gambaran masyarakat Prancis masa itu yang sedang demam ide-ide tentang kebebasan, persamaan hak dan kemarahan pada golongan bangsawan.

Karya-karya Beaumarchais: *Barbier de Séville* (1775)

*Mariage de Figaro* (1784)

## TEATER PRANCIS ABAD XIX

- ✓ Situasi Umum : abad ini abad yang sangat kompleks sehingga tidak bisa diberi satu nama khusus seperti : *siècle classique* atau *siècle des lumières*. Abad ini dipenuhi oleh munculnya beragam aliran yang datang silih berganti:

romantisme → realisme/naturalisme → symbolisme

- ✓ Dalam kehidupan politik dan negara, abad ini juga mencatat pergantian berbagai rejim politik dengan berbagai bentuk:

*le Consulat* → *l'Empire* → *la Restauration* → *la Monarchie de Juillet* →

*la Seconde République* → *la Seconde Empire* → *la Troisième République*.

- ✓ Romantisme:

Aliran ini muncul sebagai upaya penolakan atas dominasi klasisisme yang telah berlangsung hampir dua abad. Berbeda dengan aliran klasik yang sangat khas Prancis, maka Romantisme ini merupakan aliran yang melanda eropa.

Pelopor romantisme di Prancis: Madame de Staël dengan karyanya *de la Littérature* (1800) dan *de l'Allemagne* (1810) yang mencetuskan bahwa moral dan kebaikan tidak akan lahir begitu saja tanpa ada kebebasan jiwa dan hati. Selain itu karya-karya besar tidak akan lahir di jaman yang tidak memungkinkan munculnya kebebasan.

Semangat kebebasan tersebut kemudian memunculkan *individualisme*, karena dalam romantisme ini *lyrisme personnel* sangat penting.

Di pihak lain suasana politik yang penuh ketidakpastian memunculkan *inquiète* “kemurungan” dan sikap *fataliste* dan kegangdrungan akan *nostalgia* kejayaan masa lalu.

- ✓ *Drame romantique*: teater adalah cermin yang merefleksikan alam. Untuk itu sebuah drama harus: 1. *Une peinture totale de la réalité*  
2. *la poésie complète*

Pengarang: Victor Hugo: *Cromwell* (1827); *Hernani* (1830); *Ruy Blas* (1838);

*Les Burgraves* (1843)

Alfred de Musset : *Lorenzaccio* ( ) ; *On ne badine pas avec*

*l'amour* ( )

Alfred de Vigny : *Chatterton* ( )

- ✓ REALISME ET NATURALISME

Setelah kegagalan *les Burgraves*; pamor drame romantik mulai menurun; dianggap tidak menyentuh realitas. Tema berkembang ke arah kehidupan yang aktual masa itu (*moeurs*).

## TEATER PRANCIS ABAD XX

- Ditandai dengan berbaurnya genre-genre. Tidak ada satu genre yang dominan. Di samping perkembangan drama dari segi tema, naskah, dramaturgi, juga perkembangan institusi teater dan peranan sutradara.
- Perkembangan sastra pada umumnya dan teater pada khususnya di abad XX ini dibagi ke dalam tiga periode, 1) masa sebelum Perang Dunia I –1914; 2) masa di antara dua perang dunia, 1918-1939; 3) masa setelah Perang Dunia II .

Teater Prancis sebelum 1914/sebelum Perang Dunia I:

- a. Néo-romantisme :
- b. Drame naturaliste
- c. Drame religieux
- d. Comédie légère: théâtre de boulevard & vaudeville

Teater Prancis di antara dua perang dunia (*entre deux guerres*)

- a. Théâtre de boulevard
- b. Drame mythologique
- c. Drame liturgique
- d. Drame symboliste

Teater Prancis setelah Perang Dunia II

- a. Suréalisme
- b. Eksistensialisme
- c. Farce Tragique

Peran Sutradara & Grup Teater

Antonin Artaud menulis *Le Théâtre et son double* pada tahun 1938, sebuah kumpulan esai yang berisi pemikiran tentang teater:

- teater seharusnya menghidupkan kembali fungsi primitifnya, yaitu katarsis
- verbalisme harus dikurangi, dihilangkan
- fungsi menghibur harus ditinggalkan (*théâtre de la cruauté*)

Pengaruh Artaud sangat besar, terutama bagi sutradara yang mencari ekspresi baru (teater eksperimental). Hal ini didukung pula dengan munculnya karya-karya kreatif dari para pengarang setelah tahun 50-an yang membutuhkan kecerdasan dan kreativitas sutradara dalam pementasannya (*théâtre d'avant garde*).

Beberapa nama sutradara *théâtre d'avant garde*:

J.L. Barrault, Jean Vilar, Louis Jouvet, Roger Blin.

# La Farce Moderne

## Asal mula

Farce merupakan bentuk teater komedi masa *moyen age*. Biasanya dipentaskan pada saat pesta, perayaan atau festival. Salah satu farce paling terkenal masa itu adalah *La Farce Maitre Pierre Pathelin* yang pengaruhnya dirasakan sampai ke Belanda, Italia dan Spanyol.

## Evolusi genre

Pada masa klasik struktur masyarakat berubah menjadi serba teratur, serba “sopan” dan “berbudaya”, farce ternyata tetap muncul dan berpengaruh. Memang bentuk-bentuk teater festival yang dianggap kesenian masyarakat “kelas rendah” diabaikan dan tidak mendapat tempat. Akan tetapi kehadiran sosok Molière dengan teaternya, memberikan warna yang sedikit berbeda. Pengaruh farce dalam karya-karya Molière sangat kental, tetapi bisa diterima kalangan atas karena raja sendiri yaitu Louis XIV lah yang paling menyukai Molière. Meskipun karya-karya Molière sarat dengan kritik sosial, tetapi ia tidak pernah menyentuh raja dan bangsawan kelas atas. Kaum *bourgeois* lah yang lebih sering menjadi bulan-bulanan Molière.

Pada masa-masa berikutnya muncul bentuk-bentuk teater komedi yang lain, seperti *vaudeville* dan *Théâtre de Boulevard* yang sampai saat ini juga masih ada dan dianggap sebagai bentuk teater yang paling murni unsur hiburannya.

## Lahirnya farce moderne

Pada akhir abad ke XIX dan paruh pertama abad XX farce lahir kembali dalam dua bentuk, yaitu farce bentuk awal yang terintegrasi dalam lakon-lakon *vaudeville dan théâtre de boulevard* (Pengarang: Labiche, Feydeau, Courteline) dan farce bentuk baru yang benar-benar berbeda dengan pembaharuan total, bahkan cenderung mengambil tema metafisik.

Perbedaan mendasar farce modern dari bentuk farce lama adalah adanya semangat demistifikasi nilai-nilai yang mapan dalam masyarakat: konsep keluarga, tuhan dan agama, tanah air, dan sebagainya. Farce baru ini mempunyai moto: “lebih baik tertawa daripada menangis” (*farce tragique*). Kondisi masyarakat waktu itu yang penuh ketidakpastian dan ketakutan masyarakat akan perang dunia yang menghancurkan masa lalu, masa kini dan masa

yang akan datang mereka, menjadikan bentuk farce baru ini sebagai wahana pelepasan rasa takut itu.

Bentuk baru farce ini mengedepankan tokoh manusia baru, bahasa yang bebas, ada unsur fantasi dan pengembangan logika yang tidak logis (irrasionalitas).

Ruang bisa di mana saja atau tidak di mana-mana (nulle part), atau di beberapa tempat pada waktu yang bersamaan.

Waktu terpecah-pecah, menjadi pendek/menciut, memanjang, tidak bergerak atau bergerak cepat tergantung dari waktu dunia dalam tokoh.

Tokoh biasanya adalah pribadi-pribadi yang kehilangan atau sedang mencari identitas.

Pada perkembangannya teater-teater absurde dimasukkan ke dalam farce modern.

#### Daftar Pustaka Acuan:

André Degaine, *Histoire du Theatre Dessinée*, Nizet, Saint Genouph, 1992

Lagard et Michard, *Moyen Age*, Bordas, Paris-montréal, 1970.

Lagard et Michard, *XVIIe siècle*, Bordas, Paris-montréal, 1970.

Lagard et Michard, *XVIIe*, Bordas, Paris-montréal, 1970.

Lagard et Michard, *XVIIIe*, Bordas, Paris-montréal, 1970.

Lagard et Michard, *XIXe*, Bordas, Paris-montréal, 1970.

Lagard et Michard, *XXe*, Bordas, Paris-montréal, 1970